

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan paparan data yang telah disajikan sebelumnya dapat diketahui bahwa penelitian mengenai kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik berdasarkan tingkat *self-efficacy* kelas VIII di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung. Temuan yang dihasilkan didukung pendapat yang sudah ada yang sesuai dengan indikator kemampuan pemecahan masalah yang dikemukakan oleh Polya yaitu memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian dan memeriksa kembali⁵⁶. Hasil ini juga diperkuat dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa peserta didik dengan tingkat *self-efficacy* tinggi memenuhi indikator kemampuan pemecahan masalah matematika dalam menyelesaikan masalah tersebut.⁵⁷

A. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Tingkat *Self-Efficacy* Tinggi Peserta Didik

1. Memahami Masalah

Pada tahap memahami masalah terdapat perbedaan yang ditunjukkan oleh peserta didik dengan tingkat *self-efficacy* tinggi, yaitu subjek dengan tingkat *self-efficacy* tinggi dapat membaca permasalahan yang diberikan dengan cermat dan teliti. Selanjutnya, keduanya mampu mengungkapkan

⁵⁶ Jarnawi Afgani, *Analisis Kurikulum Matematika*, (Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, 2011), hlm. 43

⁵⁷ Indriana, Indriana. *Analisis Tingkat Self-Efficacy Peserta didik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Materi Segiempat Dan Segitiga*. Diss. University Of Muhammadiyah Malang, 2019.

informasi yang diketahui dan ditanyakan dalam M1 dan M2 dengan tepat. Kedua subjek dengan *self-efficacy* tinggi mampu mengidentifikasi masalah pada soal tersebut untuk mencari penyelesaiannya. Hal ini sesuai dengan indikator memahami masalah yakni dapat memahami masalah dengan menyatakan masalah melalui kata-kata sendiri, menuliskan informasi apa yang diberikan dan apa yang ditanyakan.⁵⁸

2. Merencanakan Penyelesaian

Pada merencanakan penyelesaian, subjek mampu membuat rencana penyelesaian yang benar mengarah pada jawaban dan mampu mengaitkan yang ditanya dan diketahui dengan masalah yang dihadapi pada M1 dan M2 dengan tepat. Selain itu subjek gigih dan memiliki motivasi yang baik dalam menyelesaikan masalah matematika. Jika subjek menemukan kesulitan dalam menentukan cara selanjutnya subjek dapat mengatasi dengan membaca ulang dan memahami kembali masalah tersebut, menunjukkan bahwa subjek mampu memenuhi indikator merencanakan penyelesaian dalam memecahkan masalah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Mardiana yang menyatakan bahwa peserta didik mampu memahami soal dengan baik ditunjukkan dengan mampu menyusun langkah-langkah rencana penyelesaian dengan benar.⁵⁹

⁵⁸ Jarnawi Afgani, "Analisis Kurikulum Matematika", (Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, 2011), hlm.43

⁵⁹ Riska Eva Mardiana. "Identifikasi Self Efficacy Siswa Mts Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Materi Bangun Ruang Sisi Datar." *Jurnal Ilmiah Edukasi & Sosial* 9.2 (2019): 168-173.

3. Melaksanakan Penyelesaian

Pada melaksanakan rencana penyelesaian, subjek mampu melaksanakan prosedur dengan benar dan mendapatkan hasil perhitungan dengan benar. Subjek mampu menentukan maksud dari permasalahan, mendeteksi kesalahan pada penentuan jawaban dalam M1 dan M2. Hal ini sejalan dengan pendapat Polya bahwa pada tahap ini peserta didik melaksanakan rencana penyelesaian yang telah dibuat dan melaksanakan setiap langkah penyelesaian.⁶⁰

4. Memeriksa Kembali

Pada tahap memeriksa kembali subjek dapat memeriksa kembali hasil pekerjaan dan menuliskan kesimpulan dengan benar. Subjek mampu memeriksa kebenaran prosedur dan menuliskan kesimpulan secara keseluruhan dengan benar baik dalam M1 maupun M2. Hal ini sejalan dengan pendapat Polya bahwa pada tahap ini peserta didik dapat melaksanakan proses peninjauan kembali dengan cara memeriksa hasil dan langkah-langkah penyelesaian yang dilakukan serta menguji kembali hasil yang diperoleh.⁶¹

Peserta didik dengan *self-efficacy* tinggi dalam menyelesaikan pemecahan masalah matematika yaitu dapat memenuhi fase memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian dan memeriksa kembali. Peserta didik dapat menafsirkan masalah matematika dengan menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dengan

⁶⁰ Jarnawi Afgani, *Analisis Kurikulum Matematika...* hlm. 43

⁶¹ Ibid.

benar, dapat menyusun langkah penyelesaian, dapat mengimplementasikan rencana penyelesaian dengan benar dan dapat menuliskan kesimpulan serta memeriksa kembali dengan benar.

B. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Tingkat *Self-Efficacy* Sedang Peserta Didik

1. Memahami Masalah

Pada tahap memahami masalah subjek dengan tingkat *self-efficacy* sedang dapat memahami masalah dengan baik. Subjek mampu menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada M1 dan M2. Hal ini sejalan dengan penelitian Erna bahwa peserta didik dapat memahami masalah yang diberikan ditunjukkan dengan mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan.⁶²

2. Merencanakan Penyelesaian

Pada merencanakan penyelesaian, subjek kurang mampu dalam merencanakan penyelesaian. Peserta didik yakin dengan caranya ketika soal tersebut dianggap mudah, tetapi tidak yakin atau mudah putus asa ketika menghadapi soal yang dianggapnya sulit. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Indriana bahwa peserta didik kurang yakin dengan langkah-langkah penyelesaian yang ditulis. Ketika peserta didik

⁶² Erna Nor Sahidah, “Analisis Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Langkah-Langkah Polya dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi SPLDV Kelas VIII di MTsN Blitar Tahun Akademik 2018/2019” (IAIN Tulungagung: 2019)

menemukan kesulitan dalam menyelesaikan masalah matematika maka ia cenderung akan mudah menyerah.⁶³

3. Melaksanakan Penyelesaian

Pada melaksanakan rencana penyelesaian, subjek terkadang kurang teliti terhadap perhitungan yang dilakukan. Peserta didik mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian tetapi kurang tepat pada perhitungan hasil akhirnya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Noviza bahwa peserta didik dapat memahami maksud soal, dapat menentukan rencana untuk menyelesaikan soal, tetapi kurang teliti dalam melakukan perhitungan dengan baik dan sesuai rencana.⁶⁴

4. Memeriksa Kembali

Pada memeriksa kembali subjek terkadang kurang tepat dalam menuliskan kesimpulan dan masih bingung ketika akan melakukan pengecekan kembali hasil pekerjaannya. Hal ini sejalan dengan penelitian Noviza bahwa peserta didik dapat memahami maksud soal, dapat menentukan rencana untuk menyelesaikan soal, kurang teliti dalam melakukan perhitungan sesuai rencana serta dapat memeriksa kembali hasil yang diperoleh dan menarik kesimpulan dengan baik dari permasalahan yang diselesaikan memiliki tingkat *self-efficacy* sedang.⁶⁵

⁶³ Indriana, Indriana. *Analisis Tingkat Self-Efficacy Peserta didik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Materi Segiempat Dan Segitiga*. Diss. University Of Muhammadiyah Malang, 2019.

⁶⁴ Trivanila Noviza, dkk, “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari *Self-Efficacy* Dalam Materi Geometri Kelas XI SMK”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2019.

⁶⁵ Ibid..

Peserta didik dengan *self-efficacy* sedang dalam menyelesaikan pemecahan masalah matematika yaitu peserta didik dapat memahami masalah dengan baik, akan tetapi peserta didik kurang mampu dalam merencanakan penyelesaian dalam menentukan langkah selanjutnya, terkadang peserta didik kurang teliti dalam melakukan perhitungan pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian dan peserta didik dalam menuliskan kesimpulan kurang tepat.

C. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Tingkat *Self-Efficacy* Rendah Peserta Didik

1. Memahami Masalah

Pada tahap memahami masalah subjek dengan tingkat *self-efficacy* rendah kurang memiliki kemampuan dalam memahami masalah matematika. Peserta didik tidak yakin dengan kemampuannya dalam menyelesaikan masalah matematika. Hal ini sejalan dengan penelitian Hamid, Askar dan Rizal menyatakan bahwa peserta didik kurang mampu memahami masalah, tidak mengetahui maksud dari masalah matematika, dan kurang mampu dalam menganalisis masalah matematika.⁶⁶

2. Merencanakan Penyelesaian

Pada tahap merencanakan penyelesaian, subjek dengan tingkat *self-efficacy* rendah tidak membuat rencana penyelesaian yang benar mengarah pada jawaban. Peserta didik tidak yakin dengan cara yang digunakan

⁶⁶ Askar, Hamid dan Rizal, “*Profil Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Kelas VII Pada Materi Bangun Datar Ditinjau dari Tingkat Efikasi Diri*”, Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako, 2016.

untuk menyelesaikan masalah matematika dan mudah menyerah dalam menyelesaikan masalah matematika. Hal ini sejalan dengan penelitian Noviza bahwa ketika peserta didik tidak dapat memahami soal dengan baik maka juga tidak dapat menentukan rencana untuk menyelesaikan soal tersebut.⁶⁷

3. Melaksanakan Penyelesaian

Pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian, subjek dengan tingkat *self-efficacy* rendah tidak dapat melaksanakan rencana penyelesaian karena peserta didik tidak bisa menuliskan rencana penyelesaian dengan tepat. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Noviza bahwa peserta didik yang memiliki tingkat *self-efficacy* rendah kurang teliti dalam melakukan perhitungan matematika. Sebenarnya peserta didik mengalami keraguan dan kebingungan, namun peserta didik tidak berusaha mencari pemecahan masalahnya sendiri dengan memahami permasalahan secara cermat.⁶⁸

4. Memeriksa Kembali

Pada tahap memeriksa kembali, subjek dengan tingkat *self-efficacy* rendah belum mampu mengecek kembali hasil yang diperoleh. Peserta didik belum mampu menarik kesimpulan dengan baik dan benar dari permasalahan yang diberikan. Hidayah dan Rif'ah menyatakan bahwa peserta didik tidak mampu dalam menyelesaikan masalah matematika melalui empat aspek yaitu memahami masalah, merencanakan

⁶⁷ Trivanila Noviza, dkk, "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika...."

⁶⁸ Ibid

penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian dan memeriksa kembali memiliki tingkat *self-efficacy* rendah.⁶⁹

Peserta didik dengan tingkat *self-efficacy* rendah dalam menyelesaikan pemecahan masalah matematika yaitu peserta didik kurang mampu dalam memahami dan menafsirkan masalah matematika, kurang mampu dalam menentukan rencana penyelesaian, kurang mampu mengimplementasikan rencana penyelesaian, tidak meninjau kembali hasil pekerjaan dan tidak menuliskan kesimpulan.

⁶⁹ Isti Hidayah, Rif'ah Ulya, "Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Self-Efficacy Siswa Dalam Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project", Unnes Journal of Mathematics Education Research, 2016.